



Sosialisasi Anti-Bullying di SDN 10 Taratak Bancah: Langkah Nyata Lindungi Siswa

Anti-Bullying Socialization at SDN 10 Taratak Bancah: Concrete Steps to Protect Students

Aksel April Yanda¹, Muhammad Abizar Arbitori², Muhammad Roid Zhafif³, Najwa Aprillia Putri Prasetyanti⁴, Safira Indria Komala Putri⁵

Universitas Negeri Padang
Email: najwaaprillia844@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 07-06-2026

Revised : 09-06-2026

Accepted : 11-06-2026

Published : 13-06-2026

Abstract

This article aims to provide information on the community service program (PKL) related to the socialization of bullying prevention efforts for students at SD NEGERI 10 Taratak Bancah. This socialization provides educational counseling on bullying for students to prevent them from becoming victims or perpetrators of bullying. The method used in this activity was the presentation of material through lectures, questions and answers, and discussions. The results achieved in this activity were students' understanding of bullying. This activity was able to develop self-control and encourage good habits within the family, school, and community.

Keywords: *Socialization, Prevention, Bullying.*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menginformasikan kegiatan kuliah kerja nyata terkait sosialisasi Upaya pencegahan bullying terhadap siswa SD NEGERI 10 Taratak Bancah. Sosialisasi ini merupakan edukasi penyuluhan bullying terhadap siswa agar mereka tidak menjadi korban bullying atau pelaku bullying. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pemberian materi dalam bentuk ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini Adalah pemahaman siswa mengenai Tindakan bullying. Kegiatan ini mampu membentuk sikap mengontrol diri untuk melakukan kebiasaan yang baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun Masyarakat.

Kata Kunci: *Sosialisasi, Pencegahan, Bullying.*

PENDAHULUAN

Pendidikan penting untuk kemajuan suatu negara karena harus membantu orang-orang di negara itu untuk menjadi lebih baik dan lebih pintar. Ini lebih jelas dengan penjelasan tentang apa itu pendidikan menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 (Ferdiawan, Santoso & Darwis 2020). Pendidikan adalah usaha yang direncanakan untuk membuat siswa belajar dan berkembang dengan baik. Siswa akan aktif mengembangkan kekuatan mental, keagamaan, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka dan masyarakat (Firdaus, 2019).

Sayangnya, pada proses pendidikan dasar di Indonesia, kini mulai muncul isu-isu dan masalah-masalah mengenai kepribadian siswa sekolah dasar yang tidak mencerminkan perilaku siswa sebagai makhluk sosial yang sebagaimana mestinya. Salah satu isu yang kini sedang mencuat di media masa yaitu mengenai kasus *bullying* di sekolah dasar. Bullying yang terjadi di lingkungan sekolah merupakan bentuk perilaku agresif di kalangan teman sebaya, dimana seorang atau



sekelompok siswa yang memiliki kekuasaan memberikan Tindakan negative secara berulang-ulang kepada siswa/siswi lain yang lebih lemah, dengan tujuan untuk menyakiti orang tersebut (Dewi, 2020).

Sekolah sebagai tempat utama proses pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Tidak hanya memberikan pengetahuan akademik, sekolah juga bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai moral, seperti saling menghargai, empati, dan toleransi. Dalam hal ini, kegiatan sosialisasi tentang bullying menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai bahaya dan dampak negatif dari perilaku tersebut.

SDN 10 Taratak Bancah sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar turut berkomitmen dalam menciptakan lingkungan sekolah yang ramah anak dan bebas dari bullying. Melalui kegiatan sosialisasi, pihak sekolah berupaya memberikan pemahaman kepada siswa tentang apa itu bullying, jenis-jenisnya, serta bagaimana cara mencegah dan menghadapinya. Kegiatan ini juga melibatkan guru sebagai pembimbing utama dalam mengawasi dan mendampingi siswa sehari-hari.

Sosialisasi bullying di SDN 10 Taratak Bancah tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi, tetapi juga membangun kesadaran kolektif di kalangan siswa. Dengan pendekatan yang interaktif dan edukatif, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk berani melaporkan jika mengalami atau menyaksikan tindakan bullying.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan seluruh warga sekolah dapat bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang saling menghargai dan mendukung satu sama lain. Dengan demikian, kasus bullying dapat diminimalisir, dan siswa dapat belajar serta berkembang secara optimal tanpa rasa takut atau tekanan. Upaya ini menjadi langkah awal dalam membentuk generasi yang berkarakter positif dan peduli terhadap sesama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi bullying di SDN 10 Taratak Bancah yang dilakukan melalui metode ceramah sebagai teknik penyampaian materi kepada siswa.

Subjek penelitian ini adalah siswa SDN 10 Taratak Bancah yang mengikuti kegiatan sosialisasi. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pengertian bullying, jenis-jenis bullying, serta dampak negatif yang ditimbulkan. Dengan metode ini, diharapkan siswa dapat menerima informasi secara langsung dan sistematis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati jalannya kegiatan sosialisasi serta respon siswa selama kegiatan berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa foto kegiatan dan catatan yang berkaitan dengan pelaksanaan sosialisasi.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengolah dan menyajikan data secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai pelaksanaan sosialisasi bullying di SDN 10 Taratak Bancah. Dengan metode



ini, diharapkan diperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan metode ceramah dalam kegiatan sosialisasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi bullying di SDN 10 Taratak Bancah berlangsung dengan baik dan tertib. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh pihak sekolah yang memberikan arahan kepada siswa. Selanjutnya, pemateri menyampaikan materi menggunakan metode ceramah secara sistematis. Siswa mengikuti kegiatan dengan cukup antusias dan memperhatikan penjelasan yang diberikan. Suasana kegiatan berlangsung kondusif hingga akhir sesi sosialisasi.



Gambar 1

Materi yang disampaikan mencakup pengertian bullying, jenis-jenis bullying, dan dampaknya. Pemateri menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Penjelasan diberikan secara bertahap sehingga siswa dapat mengikuti dengan baik. Contoh-contoh yang relevan juga disertakan untuk memperjelas materi. Hal ini membantu siswa dalam memahami konsep bullying secara lebih konkret.

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa menunjukkan perhatian yang baik selama kegiatan berlangsung. Mereka duduk dengan tertib dan fokus pada materi yang disampaikan. Beberapa siswa juga terlihat menunjukkan ekspresi tertarik terhadap penjelasan yang diberikan. Meskipun tidak semua siswa aktif, namun secara umum mereka tetap mengikuti kegiatan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode ceramah cukup efektif dalam situasi tersebut.



Gambar 2

Penggunaan metode ceramah memberikan kemudahan dalam penyampaian materi secara terstruktur. Pemateri dapat mengatur alur penyampaian dari awal hingga akhir dengan jelas. Informasi yang diberikan dapat mencakup seluruh poin penting dalam waktu yang terbatas. Siswa juga mendapatkan pemahaman dasar yang cukup mengenai bullying. Dengan demikian, tujuan sosialisasi dapat tercapai dengan baik.



Namun demikian, metode ceramah memiliki keterbatasan dalam hal interaksi. Siswa cenderung lebih pasif dan hanya mendengarkan materi yang disampaikan. Kesempatan untuk bertanya atau berdiskusi menjadi terbatas selama kegiatan berlangsung. Hal ini dapat memengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam memahami materi secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan variasi metode agar kegiatan lebih menarik.



Gambar 3

Dalam pelaksanaan kegiatan, pemateri juga berusaha memberikan contoh perilaku yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Contoh tersebut membantu siswa mengenali tindakan yang termasuk dalam bullying. Siswa menjadi lebih sadar terhadap perilaku yang seharusnya dihindari. Selain itu, mereka juga mulai memahami pentingnya saling menghargai sesama teman. Hal ini menjadi nilai positif dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi bullying di SDN 10 Taratak Bancah memberikan hasil yang positif. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai bahaya bullying. Mereka juga mulai menyadari pentingnya menjaga sikap dan perilaku di lingkungan sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi potensi terjadinya bullying di sekolah. Dengan demikian, lingkungan belajar yang aman dan nyaman dapat terwujud.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi bullying sebagai Upaya mencegah aksi bullying pada anak usia sekolah dasar di SDN 10 Taratak Bancah berjalan dengan lancar. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran siswa selaku target utama sasaran yang mencapai 45 orang. Respon dari siswa juga cukup baik, dimana mereka antusias dan berpartisipasi aktif dalam menyimak materi yang diberikan. Melalui kegiatan ini, harapannya siswa dan pihak sekolah dapat memahami bentuk bullying. Dampak bullying terdiri dari dampak fisik dan mental, juga dapat mengganggu prestasi siswa. Sementara Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah bullying Adalah dengan mengadakan berbagai program dalam bentuk program sekolah, program guru, juga program orang tua. Melalui program penguatan ketiga pilar ini, harapannya bullying dapat dihindari di SDN 10 Taratak Bancah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, P. Y. A. (2020). Perilaku school bullying pada siswa sekolah dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 39-48.
- Ferdiawan, R. P. F. P., Santoso, M. B., & Darwis, R. S. (2020). Hak pendidikan bagi anak berhadapan (berkonflik) dengan hukum. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(1), 19-31.



- Firdaus, F. M. (2019). Efforts to Overcome Bullying in Elementary School by Delivering School Programs and Parenting Programs through Whole-School Approach. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Didaktika*, 2(2), 49-60.
- Sari, N. M. D. S., Suastini, K., Anggawati, P. D. Y., Dinanti, D. P., Putri, N. L. W. A., & Ardianti, N. P. K. (2024). Mencegah Bully di Sekolah Dasar. Nilacakra. Sukamto, I., Salido, A., & Murjainah, H. Y. (2024). *Bullying Mencederai Hakikat Manusia*. CV. AZKA PUSTAKA.